

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PADA KANTOR DESA SUNGAI BAHADANGAN KECAMATAN
BANJANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

- 1. FEBRIANI DEWI ANJANI NPM. 2022013**
- 2. RISTI ANANDA NPM. 2022270**
- 3. DENY ARYANI NPM. 2022009**
- 4. SITI NUR ELISA NPM. 2022499**
- 5. WULAN DARI NPM. 2022446**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI**

2026

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PADA KANTOR DESA SUNGAI BAHADANGAN KECAMATAN
BANJANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**Kuliah Kerja Nyata ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas
Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

- 1. FEBRIANI DEWI ANJANI NPM. 2022013**
- 2. RISTI ANANDA NPM. 2022270**
- 3. DENY ARYANI NPM.2022009**
- 4. SITI NUR ELISA NPM. 2022499**
- 5. WULAN DARI NPM. 2022446**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI**

2026

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PADA KANTOR DESA SUNGAI BAHADANGAN KECAMATAN
BANJANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi
Tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Laporan Praktik

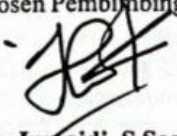
Kerja Lapangan Oleh:

1. FEBRIANI DEWI ANJANI NPM. 2022013
2. RISTI ANANDA NPM. 2022270
3. DENY ARYANI NPM. 2022009
4. SITI NUR ELISA NPM. 2022499
5. WULAN DARI NPM. 2022446

Menyetujui
Instruktur Desa


Gina Falzah

Menyetujui:
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Jumaidi, S.Sos, M.AP
NUPTK. 4752766667131062

Mengetahui :

Program Studi Administrasi
Publik Ketua




AHMAD BAIHAQI, S.Sos., M.A
NIK. 199921104 201509 1 021

ABSTRAK

Febriani Dewi Anjani, Risti Ananda, Deny Aryani, Siti Nur Elisa, Wulan Dari
Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Jumaidi, S.Sos., M.AP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di masyarakat. Pelaksanaan KKN di Desa Sungai Bahadangan dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan, penguatan pendidikan karakter pada anak usia sekolah, serta optimalisasi peran administrasi desa dalam mendukung pelayanan publik. Desa Sungai Bahadangan sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki potensi sumber daya yang baik, namun masih memerlukan pendampingan dalam beberapa aspek sosial dan lingkungan.

Kegiatan KKN dilaksanakan di Kantor Desa Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan pada Semester Tahun Akademik 2025/2026 selama $\pm$ 40 hari atau delapan minggu, dimulai dari proses pengantaran mahasiswa hingga penarikan kembali oleh pihak perguruan tinggi. Kantor desa menjadi pusat koordinasi kegiatan, administrasi, serta pelaksanaan program kerja yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat setempat. Selama masa tersebut, mahasiswa melaksanakan rangkaian kegiatan yang terstruktur mulai dari observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan penyusunan laporan akhir.

Tujuan pelaksanaan KKN ini adalah untuk mengimplementasikan peran mahasiswa sebagai agen perubahan melalui kegiatan yang berbasis kebutuhan masyarakat desa. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan, memberikan edukasi anti-bullying kepada siswa sekolah dasar, serta memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami tata kelola administrasi desa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, adaptasi sosial, serta tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, diskusi, serta partisipasi langsung dalam kegiatan desa. Pada minggu pertama dilakukan observasi dan koordinasi dengan Kepala Desa serta perangkat desa untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi desa. Minggu kedua dan ketiga difokuskan pada program pengelolaan sampah melalui pemanfaatan botol plastik bekas menjadi pot tanaman, sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan, serta pemasangan spanduk edukatif. Minggu keempat dilaksanakan sosialisasi anti-bullying di SDN Sungai Bahadangan dengan metode interaktif dan diskusi. Minggu kelima dan keenam diisi dengan kegiatan penanaman serta perawatan tanaman sebagai bagian dari program penghijauan desa. Minggu

ketujuh dilakukan evaluasi bersama perangkat desa, dan minggu kedelapan ditutup dengan penarikan mahasiswa secara resmi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Program pembuatan pot dari botol bekas memberikan contoh konkret pemanfaatan sampah plastik sehingga lebih bernilai guna. Kegiatan penghijauan memberikan dampak positif terhadap keasrian lingkungan sekitar kantor desa dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga tanaman. Sosialisasi anti-bullying di SDN Sungai Bahadangan menunjukkan perubahan pemahaman siswa mengenai perilaku yang termasuk bullying serta pentingnya sikap saling menghargai. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan administrasi desa memberikan pengalaman nyata mengenai mekanisme pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program dapat berjalan sesuai dengan rencana meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan perlunya peningkatan partisipasi masyarakat secara menyeluruh. Namun secara umum, respons pemerintah desa dan masyarakat terhadap kegiatan KKN sangat positif dan mendukung keberlanjutan program yang telah dirintis.

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa KKN di Desa Sungai Bahadangan telah terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa. Program yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan desa dan mampu mendorong peningkatan kesadaran lingkungan serta pendidikan karakter. Sebagai saran, diperlukan keberlanjutan program pengelolaan sampah dan penghijauan oleh pemerintah desa serta pelaksanaan edukasi karakter secara berkala di sekolah. Selain itu, mahasiswa KKN selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan program yang telah ada agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Sungai Bahadangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan KKN ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
2. Bapak Dr. Jumaidi, S.Sos., M.AP., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas saran dan bimbingannya.
3. Ibu Gina Faizah, Kepala Desa Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara.



Amuntai, 18 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Kegunaan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	7
B. KKN dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	7
C. Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Masyarakat	8
D. Relevansi KKN dengan Pembangunan Berkelanjutan	9
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN	
A. Lokasi dan Waktu Kegiatan	10
B. Objek Kegiatan.....	10
C. Bentuk Kegiatan.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN	
A. Hasil Kegiatan	15
B. Pembahasan Kegiatan.....	16
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu dan berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2012). KKN menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan nyata di masyarakat, sekaligus melatih kemampuan sosial, kepemimpinan, serta pemecahan masalah secara kontekstual.

Pelaksanaan KKN penting bagi mahasiswa karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat nyata (*experiential learning*), sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, KKN berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, tanggung jawab sosial, serta peningkatan empati mahasiswa terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan, merancang program kerja yang relevan, serta memberikan kontribusi nyata yang berdampak positif.

Pemilihan Desa Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjarang, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai lokasi pelaksanaan KKN didasarkan pada pertimbangan kondisi geografis, sosial, dan potensi desa yang perlu dikembangkan. Secara administratif, Desa Sungai Bahadangan berada di wilayah Kecamatan Banjarang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan (Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2023). Wilayah ini memiliki karakteristik masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian, perikanan, dan usaha mikro. Potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada memerlukan pendampingan serta inovasi agar dapat berkembang secara optimal.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian, seperti optimalisasi literasi pendidikan, penguatan administrasi desa, pemanfaatan teknologi informasi, serta pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa melalui program KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk edukasi, pelatihan, pendampingan, maupun program pemberdayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Selain sebagai bentuk pengabdian, pelaksanaan KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan bekerja sama dalam tim, beradaptasi dengan lingkungan baru, serta mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu, tetapi juga pembentukan lulusan yang kompeten, beretika, dan memiliki kepedulian sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan KKN di Desa Sungai Bahadangan Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi kegiatan yang penting dan relevan, baik bagi mahasiswa sebagai proses pembelajaran kontekstual maupun bagi masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam laporan KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) penting bagi mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat?
2. Apa alasan pemilihan Desa Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai lokasi pelaksanaan KKN?
3. Permasalahan apa saja yang ditemukan di Desa Sungai Bahadangan yang menjadi dasar penyusunan program kerja KKN?
4. Bagaimana pelaksanaan program kerja KKN di Desa Sungai Bahadangan dalam upaya memberikan kontribusi bagi masyarakat?

c. Tujuan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Bahadangan Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum, KKN bertujuan untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2012).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di Desa Sungai Bahadangan dan merumuskan solusi melalui program kerja yang relevan dan realistis.
- c. Memberikan kontribusi nyata dalam bentuk kegiatan edukatif, pemberdayaan masyarakat, serta pendampingan sesuai kebutuhan desa.
- d. Melatih kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, beradaptasi, serta mengembangkan kepemimpinan dan tanggung jawab sosial.
- e. Meningkatkan sinergi antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

f. Kegunaan

Pelaksanaan KKN di Desa Sungai Bahadangan diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

Bagi Mahasiswa

- Menambah pengalaman belajar secara kontekstual melalui interaksi langsung dengan masyarakat.
- Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam situasi nyata.
- Mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan.
- Membentuk karakter yang peduli terhadap kondisi sosial dan pembangunan masyarakat desa.

Bagi Masyarakat dan Pemerintahan Desa

- Mendapatkan pendampingan dan kontribusi program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui kegiatan edukasi dan pelatihan.
- Membantu optimalisasi potensi desa dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun administrasi.
- Memperkuat kerja sama antara masyarakat desa dengan perguruan tinggi sebagai mitra pembangunan.

Bagi Perguruan Tinggi

- Mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara nyata dan berkelanjutan.
- Meningkatkan hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah.

- Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

a. Konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara langsung di lapangan. KKN dirancang untuk mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan kebijakan pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2020), kegiatan pembelajaran di luar kampus termasuk KKN menjadi bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kontekstual dan meningkatkan kompetensi lulusan.

KKN juga dipandang sebagai model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Indonesia (2022), pelaksanaan KKN terbukti mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta kepedulian sosial mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa KKN bukan hanya kegiatan pengabdian, tetapi juga proses pembelajaran transformatif.

b. KKN dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu mengelola potensi dan memecahkan masalah secara mandiri. Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan

menjadi pendekatan strategis untuk menciptakan masyarakat yang partisipatif dan berkelanjutan.

Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (2021), pembangunan desa diarahkan pada penguatan sumber daya manusia, pengembangan potensi lokal, serta peningkatan kualitas pelayanan publik desa. Mahasiswa KKN dapat berperan sebagai fasilitator dalam mendukung proses pemberdayaan tersebut melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan.

Penelitian terbaru dalam Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2023) menunjukkan bahwa program KKN berbasis pemberdayaan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan ekonomi desa. Oleh karena itu, KKN di Desa Sungai Bahadangan diharapkan dapat menjadi katalisator dalam mengoptimalkan potensi desa melalui pendekatan kolaboratif.

c. Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Masyarakat

Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial. Peran ini tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas masyarakat dan pembangunan kesadaran kolektif. Dalam laporan kebijakan pendidikan tinggi tahun 2022, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi menegaskan bahwa kegiatan pengabdian mahasiswa di masyarakat bertujuan membentuk lulusan yang adaptif, kolaboratif, dan berintegritas. Keterlibatan mahasiswa dalam program desa juga dinilai mampu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah.

Selain itu, hasil kajian yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara (2023) menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia desa menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sinergi antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Sungai Bahadangan menjadi relevan dalam mendukung pembangunan berbasis potensi lokal di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

d. Relevansi KKN dengan Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan desa saat ini tidak terlepas dari prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program pengabdian masyarakat yang terencana dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs Desa*).

Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (2022), implementasi SDGs Desa difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan ekonomi lokal, serta pengurangan kesenjangan sosial. Program KKN yang berbasis kebutuhan masyarakat dapat menjadi bagian dari kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian target tersebut.

Dengan demikian, tinjauan pustaka ini menegaskan bahwa pelaksanaan KKN tidak hanya memiliki dasar normatif dan akademik, tetapi juga didukung oleh berbagai hasil penelitian dan kebijakan terkini yang relevan dengan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN

a. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjarang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif, desa ini berada di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pusat pelaksanaan kegiatan dan koordinasi program bertempat di Kantor Kepala Desa Sungai Bahadangan yang beralamat di H7J8+3GF, Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjarang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71417. Kantor desa menjadi lokasi utama kegiatan administrasi, koordinasi, serta pelaksanaan program kerja yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat.

Kegiatan KKN dilaksanakan pada Semester Tahun Akademik 2025/2026 selama $\pm$ 40 hari, dimulai sejak penyerahan mahasiswa kepada pihak desa hingga penarikan kembali oleh perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi awal, penyusunan dan pelaksanaan program kerja, serta evaluasi dan penyusunan laporan.

b. Objek Kegiatan

Objek kegiatan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah Kantor Kepala Desa Sungai Bahadangan yang berfungsi sebagai pusat administrasi dan pelayanan publik desa di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

c. Bentuk Kegiatan KKN

Pada minggu pertama, kegiatan diawali dengan proses pengantaran dan serah terima mahasiswa kepada pihak desa. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan koordinasi awal dengan Kepala Desa dan perangkat desa di kantor desa. Situasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial serta memahami kondisi desa secara menyeluruh. Oleh karena itu, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan diskusi bersama perangkat desa untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada. Hasil dari kegiatan ini adalah terjalinnya komunikasi dan kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pemerintah desa, serta diperolehnya gambaran awal yang menjadi dasar penyusunan program kerja.

Memasuki minggu kedua, kegiatan difokuskan pada pengelolaan sampah dan pemanfaatan botol plastik bekas menjadi pot tanaman. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan kebiasaan masyarakat yang belum optimal dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga. Mahasiswa kemudian merancang kegiatan pembuatan pot dari botol bekas sebagai bentuk edukasi sekaligus praktik langsung pengolahan sampah. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan botol plastik, membersihkannya, dan mengubahnya menjadi pot tanaman yang layak pakai. Kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat karena memberikan contoh nyata bahwa sampah dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang berguna.

Pada minggu ketiga, mahasiswa melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah serta membuat spanduk edukatif mengenai kebersihan lingkungan. Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan komunikatif

agar masyarakat lebih mudah memahami dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Selain itu, pemasangan spanduk di titik strategis desa dilakukan sebagai bentuk pengingat visual agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Kegiatan ini memberikan hasil berupa meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa.

Minggu keempat diisi dengan kegiatan sosialisasi anti-bullying di SDN Sungai Bahadangan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai saling menghargai sejak usia dini. Mahasiswa menyampaikan materi secara interaktif melalui diskusi, tanya jawab, serta contoh situasi sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa. Suasana kegiatan berlangsung aktif dan antusias. Hasilnya, siswa mulai memahami dampak negatif perilaku bullying dan pentingnya membangun pertemanan yang sehat dan saling menghormati.

Pada minggu kelima, kegiatan dilanjutkan dengan penanaman dan perawatan tanaman sebagai bagian dari program penghijauan desa. Tanaman ditanam di sekitar kantor desa dan lingkungan tertentu dengan melibatkan masyarakat. Selain melakukan penanaman, mahasiswa juga melakukan perawatan tanaman, termasuk memanfaatkan pot dari bahan daur ulang yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini tidak hanya memperindah lingkungan desa, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan.

Pada minggu keenam, kegiatan difokuskan pada tindak lanjut program lingkungan, khususnya perawatan lanjutan tanaman serta penambahan beberapa titik penanaman baru. Setelah beberapa minggu sebelumnya

dilakukan pembuatan pot dari botol bekas dan penanaman awal, terlihat bahwa sebagian tanaman memerlukan perawatan tambahan agar dapat tumbuh optimal. Mahasiswa kemudian berkoordinasi dengan perangkat desa untuk menentukan lokasi tambahan yang strategis untuk penghijauan. Kegiatan dilakukan dengan membersihkan area tanam, menata kembali pot daur ulang, serta menanam bibit baru. Hasil dari kegiatan ini terlihat dari lingkungan sekitar kantor desa yang semakin tertata dan hijau, serta meningkatnya keterlibatan masyarakat yang mulai ikut membantu dalam proses perawatan tanaman.

Memasuki minggu ketujuh, kegiatan diarahkan pada penguatan hasil program sekaligus persiapan penarikan mahasiswa. Situasi pada tahap ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, baik program pengelolaan sampah, sosialisasi, maupun penghijauan. Mahasiswa bersama perangkat desa melakukan diskusi evaluatif untuk melihat capaian, kendala, dan kemungkinan keberlanjutan program setelah KKN berakhir. Selain itu, dilakukan penataan akhir area kegiatan serta dokumentasi hasil program. Kegiatan penjemputan mahasiswa oleh pihak perguruan tinggi menjadi penutup seluruh rangkaian KKN. Secara keseluruhan, program yang telah dilaksanakan mendapat respons positif dari pemerintah desa dan masyarakat, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa.

Pada minggu kedelapan, kegiatan difokuskan pada penjemputan dan penarikan resmi mahasiswa KKN dari Desa Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Menjelang berakhirnya masa

pengabdian, situasi yang terjadi adalah perlunya penyelesaian administrasi, penyampaian laporan singkat hasil kegiatan kepada pemerintah desa, serta penutupan program secara formal. Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan seluruh program telah diselesaikan dengan baik dan area kegiatan dalam kondisi tertata.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan KKN di Desa Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara menghasilkan beberapa temuan yang diperoleh melalui observasi, partisipasi langsung, dokumentasi, serta diskusi bersama perangkat desa dan masyarakat.

1. Hasil Program Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang

Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan kebiasaan masyarakat yang belum optimal dalam memilah dan memanfaatkan sampah rumah tangga, khususnya sampah plastik. Setelah dilaksanakan sosialisasi dan praktik pembuatan pot tanaman dari botol bekas, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Beberapa warga mulai mengumpulkan botol plastik untuk dimanfaatkan kembali sebagai media tanam. Pemasangan spanduk edukatif di titik strategis desa juga memberikan dampak visual yang membantu mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

2. Hasil Program Penghijauan dan Penanaman Tanaman

Kegiatan penanaman dan perawatan tanaman yang dilakukan di sekitar kantor desa dan beberapa area lingkungan menunjukkan hasil yang positif. Lingkungan desa menjadi lebih tertata dan asri. Partisipasi masyarakat, khususnya pemuda desa, mulai terlihat dalam membantu proses penanaman dan penyiraman tanaman. Pemanfaatan pot dari bahan daur

ulang juga menjadi contoh konkret integrasi antara program pengelolaan sampah dan penghijauan.

3. Hasil Sosialisasi Anti-Bullying di SDN Sungai Bahadangan

Pelaksanaan sosialisasi di SDN Sungai Bahadangan menunjukkan respons yang baik dari siswa. Pada awal kegiatan, sebagian siswa belum memahami bahwa ejekan verbal dan pengucilan termasuk dalam kategori bullying. Setelah kegiatan berlangsung melalui metode interaktif dan diskusi sederhana, siswa mampu menyebutkan contoh perilaku bullying serta cara mencegahnya. Guru menyambut baik kegiatan ini dan berharap edukasi serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan.

4. Hasil Koordinasi dan Administrasi Desa

Selama masa KKN, mahasiswa juga terlibat dalam koordinasi dengan perangkat desa serta membantu beberapa kegiatan administrasi. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai tata kelola pemerintahan desa, serta mekanisme pelayanan masyarakat. Hubungan kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dan pemerintah desa berjalan dengan baik hingga akhir masa KKN.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan KKN yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan memiliki relevansi dengan konsep pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran berbasis pengalaman. Program pengelolaan sampah dan pemanfaatan botol plastik sebagai pot tanaman sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

(2022), bahwa pembangunan desa harus mendorong partisipasi aktif masyarakat serta optimalisasi potensi lokal. Dalam pelaksanaannya, pendekatan praktik langsung terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dibandingkan hanya penyampaian teori. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku masyarakat membutuhkan contoh konkret dan keterlibatan langsung.

Kegiatan penghijauan yang dilakukan juga mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan (SDGs Desa), khususnya dalam aspek lingkungan. Upaya penanaman dan perawatan tanaman tidak hanya berdampak pada estetika lingkungan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian desa.

Sementara itu, sosialisasi anti-bullying di tingkat sekolah dasar menunjukkan pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan kebijakan pendidikan yang ditekankan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2020) dalam implementasi pembelajaran yang menekankan penguatan karakter dan kompetensi sosial peserta didik. Edukasi yang diberikan melalui pendekatan interaktif membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan administrasi desa mencerminkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung di luar kampus melalui pengalaman nyata di masyarakat. Pendekatan

ini memperkuat kompetensi sosial, komunikasi, serta kemampuan adaptasi mahasiswa dalam lingkungan kerja nyata.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Sungai Bahadangan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi proses pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa program berbasis partisipasi, edukasi langsung, dan kolaborasi dengan pemerintah desa lebih efektif dalam mendorong perubahan sosial secara bertahap dan berkelanjutan.



BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Bahadangan, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara selama delapan minggu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Pertama, KKN mampu menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, melalui pelaksanaan program yang berbasis kebutuhan desa. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam situasi nyata di masyarakat.

Kedua, program kerja yang dilaksanakan, seperti pengelolaan sampah, pemanfaatan botol plastik menjadi pot tanaman, sosialisasi pengelolaan sampah, pembuatan spanduk edukatif, sosialisasi anti-bullying di SDN Sungai Bahadangan, serta kegiatan penghijauan, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran lingkungan dan pemahaman sosial masyarakat, khususnya pada siswa sekolah dasar.

Ketiga, pelaksanaan KKN juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, adaptasi sosial, serta pemahaman terhadap tata kelola pemerintahan desa. Hubungan kerja sama antara mahasiswa dan pemerintah desa terjalin dengan baik hingga akhir masa pengabdian.

Dengan demikian, tujuan pelaksanaan KKN untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa dapat dikatakan tercapai.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Desa Sungai Bahadangan

Disarankan agar program pengelolaan sampah dan penghijauan yang telah dirintis dapat dilanjutkan secara berkelanjutan. Pemerintah desa dapat membentuk kelompok kecil atau melibatkan karang taruna untuk melakukan pengawasan dan perawatan tanaman secara rutin, serta memperkuat sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah melalui kegiatan desa.

2. Kepada SDN Sungai Bahadangan

Disarankan agar kegiatan edukasi mengenai anti-bullying dan pendidikan karakter dapat dilakukan secara berkala, baik melalui kegiatan pembiasaan di kelas maupun kerja sama dengan pihak luar, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa.

3. Kepada Mahasiswa KKN Selanjutnya

Disarankan agar mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di desa ini dapat melanjutkan dan mengembangkan program yang telah ada, khususnya dalam bidang lingkungan dan edukasi sosial. Mahasiswa juga diharapkan

melakukan inovasi baru yang tetap disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

4. Kepada Perguruan Tinggi

Disarankan agar pihak perguruan tinggi terus mendukung pelaksanaan KKN sebagai bentuk pembelajaran kontekstual serta melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya saran tersebut, diharapkan program KKN yang telah dilaksanakan tidak berhenti setelah masa pengabdian berakhir, tetapi dapat menjadi dasar pengembangan kegiatan yang lebih berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Sungai Bahadangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara. (2023). *Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Angka 2023*. Hulu Sungai Utara: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2022). *Laporan Kinerja Pendidikan Tinggi Tahun 2022*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. (2023). Artikel tentang pemberdayaan masyarakat melalui program KKN. <https://ejournal.example.ac.id> (diakses 23 Februari 2026).
- Jurnal Pendidikan Indonesia. (2022). Artikel tentang efektivitas KKN dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. <https://ejournal.example.ac.id> (diakses 23 Februari 2026).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). *Panduan Pembangunan Desa Berkelanjutan*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2022). *SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

LAMPIRAN

Gambar 1. Kantor Desa Sungai Bahadangan



Gambar 2. Posko KKN



Gambar 3. Pengantaran Mahasiswa Bersama DPL



Gambar 4. Pengelolaan Sampah



Gambar 5. Sosialisasi tentang Sampah



Gambar 6. Pembuatan Spanduk tentang Edukasi Sampah



Gambar 7. Sosialisasi ke SDN SUNGAI BAHADANGAN tentang anti bullying



Gambar 8. Menanam Tanaman



Gambar 9. Penjemputan Mahasiswa bersama DPL

